“Analisis Rasio Rentabilitas Pada PT.Bank Woori Bersaudara (Studi Kasus Laporan Keuangan Pada PT.Bank Woori Bersaudara Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2012-2016)”

Muhammad Daud Abdillah

Program Studi Keuangan Dan Perbankan, Fakultas Ekonomi,Universitas Komputer Indonesia

Abstract

The purpose of this research is to know the development of rentability at bank Woori Brothers period 2012-2016 and to know the analysis of rentability at bank Woori Brothers period 2012-2016. The research method used is descriptive method. The data collection technique used is by using field study and literature study.The data obtained were analyzed by calculating the development of profitability variables.

The results showed that the development of ROA tends to decline especially in 2014 due to decreased corporate profits Then the development of ROE also tends to decline, especially in the year 2013-2014 the company's net profit triggered by the revenue burden of banks generated decline.Then BOPO tends to fluctuate unless in 2013 and 2016 decrease due to high operational cost and low operating income. The development of NPM declined especially in 2013, 2014 and 2016 due to increased operating income but net income triggered by the bank's revenue expense decreased.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan rentabilitas pada bank Woori Bersaudara periode 2012-2016 dan untuk mengetahui analisis rentabilitas pada bank Woori Bersaudara periode 2012-2016.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan studi lapangan dan studi kepustakaan. Data yang diperoleh dianalisis dengan cara menghitung perkembangan variabel rentabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perkembangan ROA cenderung menurun terutama pada tahun 2014 dikarenakan laba perusahaan menurun Lalu perkembangan ROE juga cenderung menurun terutama pada tahun 2013-2014 laba bersih perusahaan yang dipicu beban pendapatan bank dihasilkan menurun. Kemudian BOPO cenderung berfluktuatif kecuali pada tahun 2013 dan 2016 mengalami penurunan disebabkan tingginya biaya operasional dan rendahnya pendapatan operasional. Perkembangan NPM menurun terutama pada tahun 2013, 2014 dan 2016 disebabkan kerena pendapatan operasional naik namun laba bersih yang dipicu dari beban pendapatan bank menurun.

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis disemua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan didalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan untuk maju dan kerjasama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan.

Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi persusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun. Sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya. Kinerja adalah sesuatu yang ingin dicapai, untuk melakukan sesuatu yang ingin dicapai oleh seseorang. Jadi kinerja perusahaan adalah proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan perusahaan untuk memberikan solusi dalam pengambilan suatu keputusan yang tepat pada suatu periode tertentu.

Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial perusahaan dimasa lalu, sekarang, dan masa

yang akan datang. Rasio dapat dihitung berdasarkan sumber datanya yang terdiri dari rasio-rasio neraca yaitu rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca, rasio-rasio laporan laba-rugi yang disusun dari data yang berasal dari perhitungan laba-rugi, dan rasio-rasio antar laporan yang disusun berasal dari data neraca dan laporan laba-rugi. Laporan keuangan perlu disusun untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan tersebut meningkat atau bahkan menurun dan didalam menganalisis laporan keuangan diperlukan alat analisis keuangan, salah satunya adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas (*leverage*), rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pertumbuhan.

Bank merupakan perusahaan yang didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan yang semaksimal mungkin. Namun laba yang besar bukan menjadikan tolak ukur untuk menyatakan bahwa efesiensi suatu perusahaan itu baik, efesiensi dapat diketahui dengan cara menghitung rentabilitasnya terlebih dahulu.

Menurut UU No 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana,menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya.Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung. Kegiatan menghimpun dana, berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuksimpanan giro, tabungan, dan deposito. Biasanya sambil diberikan balas jasa yang menarik seperti, bunga dan hadiah sebagai rangsangan bagi masyarakat.Kegiatan menyalurkan dana, berupa pemberian pinjaman kepada masyarakat.Sedangkan jasa-jasa perbankan lainnya diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan utama tersebut.

Kemajuan bank dapat di ukur dengan menganalisis bank tersebut, ada beberapa teknik analisis untuk mengetahui kemajuan atau keadaan keuangan suatu perusahaan salah satunya adalah menganalisis rentabilitas perusahaan tersebut.

Bagi suatu perusahaan pada umumnya masalah rentabilitas adalah penting dari pada masalah laba, karena laba yang besar belum tentu merupakan tolak ukur

apakah perusahaan tersebut telah bekerja dengan efisien. Dengan demikian maka yang harus di perhatikan perusahaan adalah tidak hanya usaha untuk mempelancarkan laba tetapi yang lebih penting adalah usaha untuk meningkatkan rentabilitas.

Menurut Bambang Riyanto (2011:59) bahwa: Rentabilitas suatu perusahaan menunjukan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut."

Menurut Syafri (2008:304) Rentabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Menurut Susan Irawati (2006:58), yang menyatakan bahwa Rasio keuntungan atau profitability ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.

Penulis menggunakan rasio rentabilitas untuk mengatur tingkat kesehatan bank Woori Bersaudara. Permasalahan yang terjadi pada bank Woori Bersaudara yaitu setiap tahun mengalami peningkatan dan penurunan nilai.

Penurunan bisa saja terjadi karena kurang mampunya bank dalam menggunakan aktivitas dan tidak efisien dalam mengelola modal sendiri, sehingga dapat mempengaruhi keuntungan yang di peroleh.

Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi Masalah

Adanya peningkatan atau penurunan pendapatan yang terjadi pada bank Woori Bersaudara pada periode 2012-2016 perlu di analisis, ada banyak cara yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kemajuan bank, diantaranya dengan cara menganalisis laporan keuangannya dengan menggunakan rasio rentabilitas

Dengan adanya penelitian ini akan tergammbar secara jelas aktivitas PT.Bank Woori Bersaudara selama 3 tahun tersebut.

Kajian Pustaka

Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan terdiri dari 2 kata yaitu analisis dan laporan keuangan. Analisis adalah memecahkan atau menguraikan suatu unit menjadi berbagai unit terkecil. Sedangkan laporan keuangan adalah mengenai neraca, laba-rugi, dan arus kas (dana).

Pengertian analisis laporan keuangan menurut Sofyan syafri harahap (2001 :189) yaitu :Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Rentabilitas suatu perusahaan menunjukan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Rentabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Menurut Bambang Riyanto (2000 :35), ”Rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.”

Bagi suatu perusahaan pada umumnya masalah rentabilitas adalah lebih penting daripada masalah laba, karena laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran apakah perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efisien, dengan demikian maka yang harus diperhatikan oleh perusahaan ialah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperlancar laba, tetapi yang lebih penting ialah usaha untuk mempertinggi rentabilitas.

Efisiensi usaha untuk perusahaan baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal

yangmenghasilkan laba tersebut atau dengan kata lain ialah menghitung rentabilitasnya yang pada umumnya dirumuskan :

Dimana $R = \frac{L}{M}\ x\ 100\%$

R = Rentabilitas

L = Jumlah laba yang diperoleh selama periode tertentu

M = Modal atau aktiva yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

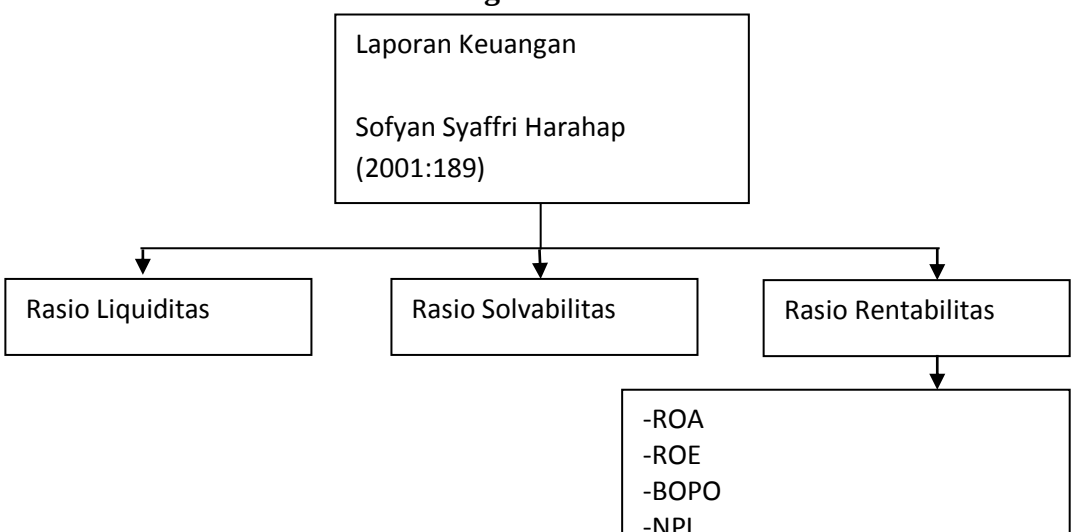
Kerangka Pemikiran

Pengertian analisis laporan keuangan menurut Sofyan syafri harahap (2001 :189) yaitu :Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Bagi suatu perusahaan pada umumnya masalah rentabilitas adalah lebih penting daripada masalah laba, karena laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran apakah perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efisien, dengan demikian maka yang harus diperhatikan oleh perusahaan ialah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperlancar laba, tetapi yang lebih penting ialah usaha untuk mempertinggi rentabilitas.

Menurut Bambang Riyanto (2000 :35), ”Rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.”

Kerangka Pemikiran



Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara kerja untuk memahami suatu objek penelitian. Penelitian digunakan sebagai cara untuk mendapatkan penjelasan dari hal yang ingin diketahui atau belum diketahui.

Metode Penelitian menurut pendapat Sugiyono (2013:2) adalah "metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional*, *empiris*, dan *sistematis*. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang tidak masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis".

Metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis pada susunan usulan penelitian ini adalah metode deskriptifdengan pendekatan kualitatif.

Menurut pendapat Sugiyono (2012: 13) "penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain".

Menurut Sugiyono (2009:15) penelitian kualitatif adalah "suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive,

teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi".

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa penelitian ini dimaksudkan untuk menguji tentang Analisis Rasio Rentabilitas Pada Bank Woori Bersaudara di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 dengan menggunakan metode deskriptif.

Desain penelitian menurut pendapat Mc Millan dalam Ibnu Hadjar (1999:102) menyatakan bahwa "desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian".

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati adalah:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi masalah yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data
9. Menarik pelaporan hasil penelitian.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Menurut pendapat Sugiyono (2005 : 62) adalah "data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan – catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh dari internet".Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain

yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan-laporan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti yaitu data tentang Rasio Rentabilitas Pada Bank Woori Bersaudara.

Menurut pendapat Umi Narimawati (2010 : 41) yang dimaksud rancangan analisis adalah "proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti".

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis berikut :

a. Analisis Deskriptif

   Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Perkembangan} = \text{Tahun}^{x} - \text{Tahun}^{(x-1)}$$

(Sumber : S.Munawir 2007)

Analisis Deskriptif

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Woori Bersaudara selama periode 2012-2016. Analisis deskriptif ini akan membahas mengenai rasio rentabilitas PT Bank Woori Bersaudara periode 2012-2016.

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut dan semakin baik pula kondisi bank tersebut dari segi penggunaan asset. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum pajak(EBIT)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(Sumber : LukmanSyamsuddin2009:63)

Tahun 2012 = $\frac{160.367}{7.621.309}$ x 100% = 2,10%

Tahun 2013 = $\frac{272.623}{6.221.880}$ x 100% = 4,36%

Tahun 2014 = $\frac{188.798}{16.432.776}$ x 100% = 1,14%

Tahun 2015 = $\frac{362.094}{20.019.523}$ x 100% = 1.80%

Tahun 2016 = $\frac{419.489}{22.630.634}$ x 100% = 1,85%

Tabel 4.1

***Return On Assets* PT Bank Woori Bersaudara**

Periode 2012-2016

(dalam juta rupiah)

Periode	Laba sebelum bunga dan pajak (EBIT)	Total Aktiva	Return On Assets (ROA)
2012	160.367	7.621.309	2,10%
2013	272.623	6.221.880	4,36%
2014	188.798	16.432.776	1,14%
2015	362.094	20.019.523	1,80%
2016	419.489	22.630.634	1,85%

(Sumber: PT Bank Woori Bersaudara setelah diolah)

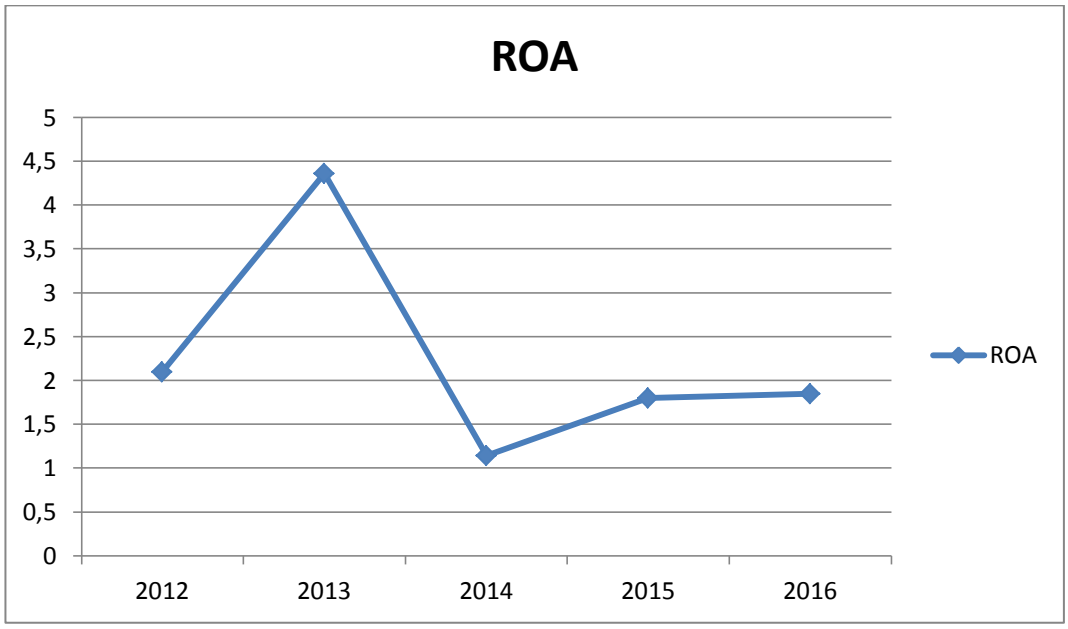
Tabel 4.2
Perkembangan *Return On Assets* PT Bank Woori Bersaudara
Periode 2012-2016
(dalam juta rupiah)

Tahun	*Return On Assets* (ROA) (%)	Perkembangan (%)	Keterangan
2012	2,10	-	-
2013	4,36	2,26	Naik
2014	1,14	(3,22)	Turun
2015	1,80	0,66	Naik
2016	1,85	0,05	Turun

(Sumber: PT Bank Woori Bersaudara setelah diolah)

Grafik 4.1

Perkembangan *Return On Assets (ROA)* PT Bank Woori Bersaudara Periode 2012-2016



Pada tahun 2014 ROA mengalami penurunan sebesar 3,22% dikarenakan Laba perusahaan menurun hal ini di sebabkan karenan kondisi ekonomi Indonesia sedang menurun oleh karena itu masyarakat lebih memilih untuk tidak menyimpan uang dibank dan bank tidak bisa untuk menyalurkan kembali ke kredit. **(Sumber : Annualreport PT.Bank Woori Bersaudara)**

Adapun cara perhitungan untuk mengetahui perkembangan *net profit margin* adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perkembangan (\%)} = \text{Tahun}^{x} - \text{Tahun}^{(x-1)}$$

(Sumber : S.Munawir 2007)

Tahun 2013 = 253,03 % - 233,92%

= 19,11%

Tahun 2014 = 77,51% - 253,03%

= (175,52%)

Tahun 2015 = 130,72% - 77,51%

= 53,21%

Tahun 2016 = 132,38% - 130,72%

= 1,66%

Tabel 4.8

Perkembangan *Net Profit Margin* PT Bank Woori Bersaudara

Periode 2012-2016

(dalam juta rupiah)

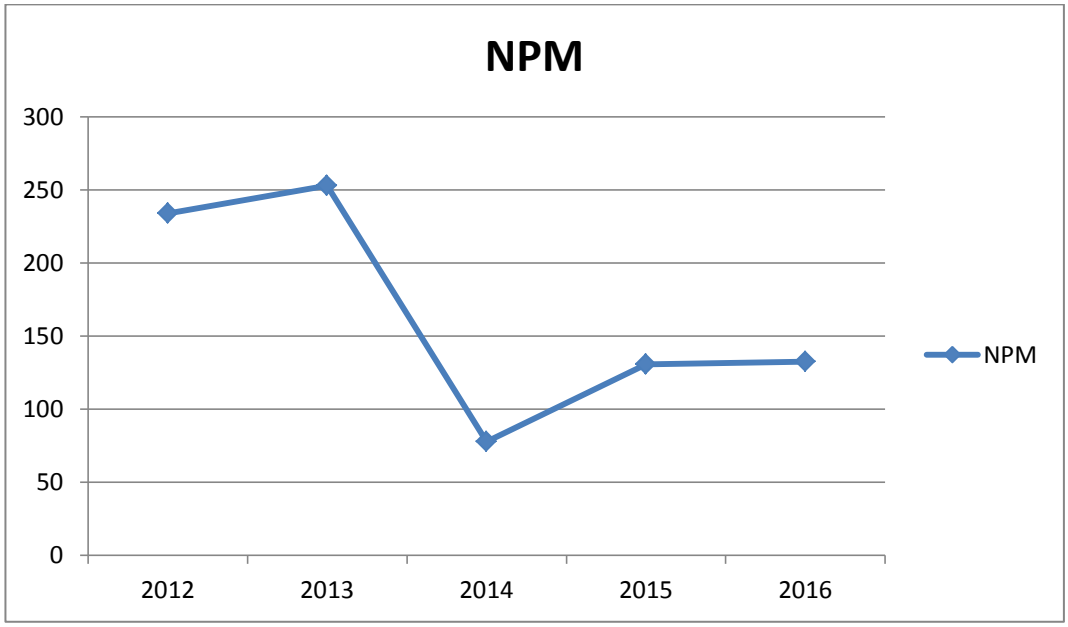
Tahun	*Net Profit Margin (NPM)* (%)	Perkembangan (%)	Keterangan
2012	233,92%	-	-
2013	253,03%	19,11%	Naik
2014	77,51%	(175,52%)	Turun
2015	130,72%	53,21%	Naik
2016	132,38%	1,66%	Naik

(Sumber: PT Bank Woori Bersaudara setelah diolah)

Grafik 4.4

Perkembangan *Net Profit Margin (NPM)* PT Bank Woori Bersaudara

Periode 2012-2016



Pada tahun 2014 NPM perusahaan mengalami penurunan sesbesar 172,52% dikarenakan pendapatan operasional naik namun laba bersih yang dipicu dari beban pendapatan bank turun disebabkan pengeluaran bank terlalu besar mulai dari upah tenaga kerja, listrik, biaya operasional dan kredit yang dikeluarkan terlalu banyak dan mengalami pemacetan pembayaran dari para nasabah.

(Sumber : Annualreport PT.Bank Woori Bersaudara)

Tabel 4.9

Perkembangan Rasio Rentabilitas Periode 2012-2016 Pada Bank Woori Bersaudara

Periode	Return On Assets (ROA)	Return On Equity (ROE)	Beban Operasional (BOPO)	Marjin Laba Bersih (NPM)
2012	2,10%	22,09%	561,22%	233,92%
2013	4,36%	12,26%	58,97%	253,03%
2014	1,14%	3,53%	113,06%	77,51%
2015	1,80%	6,08%	299,71%	130,72%
2016	1,85%	6,69%	53,94%	132,38%

http://www.bankwoorisaudara.com/content/88/89

Dari tabel di atas bisa dilihat perkembangan rasio-rasio yang terdapat di Rasio rentabilitas pada Bank Woori Bersaudara dari mulai tahun 2012-2016.

Pada tahun 2014 ROA mengalami penurunan sebesar 3,22% dikarenakan Laba perusahaan menurun hal ini di sebabkan karenan kondisi ekonomi Indonesia sedang menurun oleh karena itu masyarakat lebih memilih untuk tidak menyimpan uang dibank dan bank tidak bisa untuk menyalurkan kembali ke kredit.

Pada tahun 2013 ROE Bank Woori Bersaudara mengalami penurunan sebesar 9,83% dikarenakan Laba bersih perusahaan yang dipicu beban pendapatan bank dihasilkan menurun hal ini di sebabkan karena kondisi ekonomi Indonesia sedang menurun oleh karena itu masyarakat lebih memilih untuk tidak menyimpan uang dibank dan bank tidak bisa untuk menyalurkan kembali ke kredit dan Ekuitas/Modal perusahaan (tidak mengalami perubahan).

Pada tahun 2014 ROE mengalami penurunan sebesar 8,73% dikarenakan Laba bersih yang dipicu beban pendapatan bank dihasilkan menurun dan Ekuitas juga turun hal ini disebabkan modal perusahaan digunakan untuk penyaluran kredit tetapi persentase penurunan laba bersih lebih besar sehingga membuat ROE turun.

Pada tahun 2013 BOPO mengalami penurunan sebesar 502,25% dikarenakan tingginya biaya operasional disebabkan kenaikan biaya-biaya tenaga listri, pembuatan buku tabungan, upah tenaga kerja bank dan rendahnya pendapatan operasional. Pada tahun 2016 BOPO juga mengalami penurunan sebesar 247,77% dikarenakan tingginya biaya operasional dan rendahnya pendapatan operasional yang disebabkan dari c*ash management, mobile banking, internet banking* dan kalah persaingan dengan bank lain sehingga nasabah berkurang.

Pada tahun 2014 NPM perusahaan mengalami penurunan sesbesar 172,52% dikarenakan pendapatan operasional naik namun laba bersih yang dipicu dari beban pendapatan bank turun disebabkan pengeluaran bank terlalu besar mulai dari upah tenaga kerja, listrik, biaya operasional dan kredit yang dikeluarkan terlalu banyak dan mengalami pemacetan pembayaran dari para nasabah.

Dari hasil penelitian empat rasio tersebut di simpulkan bahwa rasio terburuk adalah rasio Beban Operasional (BOPO) dikarenakan mengalami penurunan sebanyak 2 kali dan sangat signifikan, sedangkan rasio terbaik adalah rasio Marjin Laba Bersih (NPM) dikarenaka rasio ini hanya sekali mengalam penurunan pada saat 2014 dikarenaka tahun tersebut ekonomi perbankan lagi mengalami fase kestabilan.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dan berdasarkan data-data yang telah diperoleh dan diolah dengan melakukan analisis deskriptif, maka penulis memberikan kesimpulan bahwa: Perkembangan ROA cenderung menurun terutama pada tahun 2014 dikarenakan laba perusahaan menurun Lalu perkembangan ROE juga cenderung menurun terutama pada tahun 2013-2014laba

bersih perusahaan yang dipicu beban pendapatan bank dihasilkan menurun. Kemudian BOPO cenderung berfluktuatif kecuali pada tahun 2013 dan 2016 mengalami penurunan disebabkan tingginya biaya operasional dan rendahnya pendapatan operasional. Perkembangan NPM menurun terutama pada tahun 2013, 2014 dan 2016 disebabkan kerena pendapatan operasional naik namun laba bersih yang dipicu dari beban pendapatan bank menurun.

Analisis ROA pada tahun 2014 mengalami penurunan dikarenakan Laba Bersih perusahaan menurun hal ini di sebabkan karena kondisi ekonomi Indonesia sedang menurun oleh karena itu masyarakat lebih memilih untuk tidak menyimpan uang dibank dan bank tidak bisa untuk menyalurkan kembali ke kredit. Analisis ROE pada tahun 2013 Bank Woori Bersaudara mengalami penurunan dikarenakan Laba bersih perusahaan yang dipicu beban pendapatan bank dihasilkan menurun hal ini di sebabkan karenan kondisi ekonomi Indonesia sedang menurun oleh karena itu masyarakat lebih memilih untuk tidak menyimpan uang dibank dan bank tidak bisa untuk menyalurkan kembali ke kredit dan Ekuitas/Modal perusahaan (tidak mengalami perubahan), kemudian pada tahun 2014 ROE mengalami penurunan dikarenakan Laba bersih yang dipicu beban pendapatan bank dihasilkan menurun dan Ekuitas juga turun hal ini disebabkan modal perusahaan digunakan untuk penyaluran kredit tetapi persentase penurunan laba bersih lebih besar sehingga membuat ROE turun. Alalisis BOPO pada tahun 2013 mengalami penurunan dikarenakan tingginya biaya operasional disebabkan kenaikan biaya-biaya tenaga listri, pembuatan buku tabungan, upah tenaga kerja bank dan rendahnya pendapatan operasional. Pada tahun 2016 BOPO juga mengalami penurunan dikarenakan tingginya biaya operasional dan rendahnya pendapatan operasional yang disebabkan dari c*ash management, mobile banking, internet banking* dan kalah persaingan dengan bank lain sehingga nasabah berkurang. Analisis NPMpada tahun 2014 perusahaan mengalami penurunan dikarenakan pendapatan operasional naik namun laba bersih yang dipicu dari beban pendapatan bank turun disebabkan pengeluaran bank terlalu besar mulai dari upah tenaga kerja, listrik, biaya operasional dan

kredit yang dikeluarkan terlalu banyak dan mengalami pemacetan pembayaran dari para nasabah.

Daftar Pustaka

Hadjar, Ibnu. 1999. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Harahap, Sofyan Syafri. 2001. *Analitis Kritiss Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analitis Kritiss Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

Irawati, Susan. 2006. *Manajemen Keuangan.* Bandung : Pustaka

Kasmir. 2003. *Manajemen Perbankan.* Jakarta: Radjagrafindo Persada

Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga

Munawir.S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan.* Edisi ke Empat. Yogyakarta : Liberty

Riyanto, Bambang. 2000. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta :BPFE

Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta : BPFE

Syamsudin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Rajawali Pers

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : CV Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelpitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Bandung : CV Alfabeta

Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah: Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi*. Bandung : Genesis